

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, masalah keuangan sangatlah penting bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan mengambil keuntungan atau laba yang maksimal. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan hasil atau tidaknya perusahaan tersebut, maka manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan harus tepat dan jelas. Sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang berat walaupun keuntungan perusahaan dalam jumlah yang besar belum tentu dapat dipertahankan. Karena lebih utama mempertinggi rasio dan penggunaan modal.

Untuk mengetahui kinerja serta perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non keuangan kinerja dapat mengetahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian dari wewenang dalam struktur organisasi perusahaan, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimiliki, mengukur tingkat kesejahteraan karyawan, mengukur kualitas barang, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Penilaian kinerja melalui aspek non keuangan relatif lebih sulit, Karena penilai tersebut tergantung pada pihak penilaian dan hasilnya akan sangat berbeda dengan pihak yang lain. Sehingga dalam kinerja kebanyakan

menggunakan aspek keuangan dan pada umumnya bahwa keadaan keuangan akan terlihat real atau nyata.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Kelebihan perusahaan menggunakan metode tersebut sangat membantu dalam mengukur manajemen dimasa lalu dan prospeknya dimasa mendatang. Rasio dapat memberikan menilai perusahaan apakah perusahaan memberikan laporan keuangan yang sehat sehingga tujuan perusahaan sesuai keinginan. Untuk kelemahan dalam metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat, hal ini disebabkan oleh data-data yang tak terlepas dari penafsiran sehingga dapat mengakibatkan berbagai macam distorsi atau kondisi ekonomi yang tidak efisien sehingga kinerja perusahaan tidak akurat.

Analisa laporan keuangan pada dasarnya menghitung rasio-rasio yang mengukur nilai keuangan perusahaan. Perusahaan dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dimasa lalu, selain itu dengan menganalisis rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil kebijakan yang tepat bagi perusahaan.

PT. Karunia Lestari Abadi merupakan perusahaan ritel yang berdiri sejak tahun 2010 yang berkantor pusat di Kota Surabaya, Bergerak dibidang perdagangan dan distribusi. PT. Karunia Lestari Abadi merupakan minimarket yang menyediakan produk-produk kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau seperti beras, minyak goreng, gula pasir, makanan atau minuman, susu, rokok dll. Dalam menghadapi persaingan industri ritel, beberapa strategi pemilihan lokasi yang menjangkau masyarakat, kebanyakan minimarket perusahaan ini berlokasi didaerah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penyusunan laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan kegunaan untuk memberikan informasi mengenai kas setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Dan selama periode itu harus melaporkan arus kas serta aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Sehingga pihak yang menggunakan laporan keuangan akan lebih mudah mengetahui hasil perkembangan perusahaan setiap periodenya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil penelitian dengan judul **“ Analisa Laporan Keuangan Sebagai alat Pengukur Kinerja Keuangan pada PT. Karunia Lestari Abadi ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan sebagai berikut **“Bagaimana mengetahui penerapan laporan keuangan sebagai alat pengukur kinerja pada PT. Karunia Lestari Abadi ?”**

## **1.3 Tujuan Peneliti**

Adapun yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan sebagai alat pengukur kinerja pada PT. Karunia Lestari Abadi.

## **1.4 Manfaat Peneliti**

### **1. Aspek akademis**

Merupakan kesempatan untuk melatih kemampuan didalam menganalisa suatu masalah dan menambah ilmu pengetahuan. Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehubungan dengan tingginya tingkat pesaing serta bermanfaat sebagai bahan referensi maupun ilmu pengetahuan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi data atau bahan referensi yang sehubungan dengan permasalahan sejenisnya.

3. Aspek Praktis

Manfaat bagi obyek peneliti untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan, dan dapat digunakan sebagai koreksi serta memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dimasa mendatang.